

**STRUKTUR, KATEGORI, DAN FUNGSI SOSIAL
PERTANYAAN TRADISIONAL (*RIDDLES*) MASYARAKAT
KORONG TALUAK NIBUANG TANJUNG MEDAN
NAGARI SANDI ULAKAN KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**FANNY FEBYOLA
NIM. 18017062**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

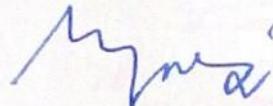
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : "Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Kerong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman"
Nama : Fanny Febiola
Nim : 18017062
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

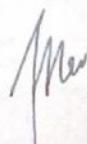
Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP. 19310051987031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP. 19401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nania : Fanny Febyola
Nim : 18017062

Dinyatakan telah julus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

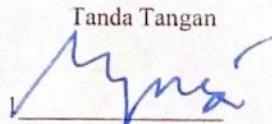
Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*)
Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan
Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

Padang, Februari 2023

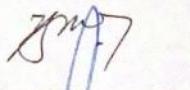
Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.



2. Anggota: Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. 2



3. Anggota: Zulfadhl, S.S., M.A.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (Riddles) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tarjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang Maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Didalam skripsi ini tiak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh serta sanksi lainnya esuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Fanny Febyola
Nim 18017062

ABSTRAK

Fanny Febyola, 2022. “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, (2) Kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, dan (3) Fungsi Sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Pengumpulan data dari informan dilakukan melalui dua tahap yaitu perekaman pertanyaan tradisional (*riddles*) dan pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Analisis data dilakukan dengan empat tahapan (1) tahap transkripsi data, (2) tahap klasifikasi data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil, dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hal-hal berikut: (1) struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas: (a) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang bertentangan, dan (b) pertanyaan tradisional (*riddles*) yang tidak bertentangan. (2) kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas: (a) persamaan dengan manusia, (b) persamaan dengan binatang, (c) persamaan dengan benda mati, (d) persamaan dengan tanaman, dan (e) persamaan dengan warna. (3) fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas: (a) menguji kepandaian, dan (b) hiburan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu wa taala, Tuhan yang maha kuasa yang membolak balikkan hati manusia. Alhamdulillah atas kuasa-Nya, penulis dapat menetapkan hati dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyaakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”. Selawat beserta salam senantiasa penulis lantunkan untuk Nabi Muhammad Salallahualaihi wa sallam mahaguru bagi seluruh makhluk zat yang memiliki lidah paling fasih dan yang telah membawa umatnya ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan tahap demi tahap proses penulisan skripsi ini. Berawal dari tugas pada mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan yang diampu oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. Pertengahan perkuliahan beliau menginformasikan kepada mahasiswa bahwa tugas kedua yaitu menulis proposal penelitian, bagi yang dapat menyelesaiannya dengan baik bisa melanjutkan tugas tersebut untuk dijadikan tugas akhir atau skripsi. Selain itu, di akhir perkuliahan beliau juga mengumpulkan mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas proposal penelitian hingga bab tiga serta juga menginformasikan bahwa beliau akan melakukan penelitian payung yang diketuai oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum tentang folklor lisan mengenai

pertanyaan tradisional (*riddles*) yang berjudul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Tradisi Lisan Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) sebagai Warisan Takbenda (*Intangible*) Kolektif Minangkabau”. Dari dua kelas yang diampu beliau pada Program Studi Sastra Indonesia, kurang lebih ada empat mahasiswa yang mengajukan surat permohonan ke Departemen melalui Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., agar judul tugas akhir diterima menjadi skripsi dan bergabung dengan penelitian payung.

Alhamdulillah, Fanny Febyola, Arif Ramanda Kurnia, Yogo Pangestu, dan Mutya Zulfayenis adalah empat orang mahasiswa yang berasal dari kelas Metodologi Penelitian Kesusastraan yang diampu oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum dan Bapak Zulfadhl, S.S., M.A., dapat bergabung dalam penelitian payung, sebagai pengumpul data. Keempat mahasiswa tersebut diizinkan menggunakan data penelitian ini untuk dilaporkan sebagai tugas akhir atau skripsi. Penelitian payung Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., ini beranggotakan dua orang dosen lain yaitu Ibu Dra. Emidar, M.Pd. dan Bapak Zulfadli, S.S., M.A.

Dalam kesempatan yang baik ini, dari hati yang paling dalam penulis ingin mengucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan serta perhatian sangat memberikan energi positif untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wa taala selalu memberikan kesehatan dan keselamatan untuk orang-orang yang ada di sekeliling penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., sebagai dosen pembimbing sekaligus ketua penelitian payung yang telah membimbing dengan sangat menginspirasi, teladan, peduli, sabar, dan memberikan pelajaran yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan serta yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari penelitian payung ini.
2. Bapak Muhammad Ismail Nst., S.S., M.A sebagai dosen penguji pertama.
3. Bapak Zulfadhl, S.S., M.A. sebagai dosen penguji ke dua sekaligus dosen pengempu mata kuliah Metode Penelitian dan Kesusasteraan yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk mengikuti penelitian payung ini.
4. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Keluarga tercinta yang begitu istimewa yaitu Bapak Yusman dan Ibu Jusmawati serta kakak dan adik penulis yang selalu ada dikala penulis merasa lemah sendirian. Kemudian yang selalu mendukung apa pun yang penulis lakukan, tidak lupa yang selalu mendoakan dari kejauhan dan yang memberi uang jajan setiap bulannya.
6. Kepengurusan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Padang (PPIP UNP) terkhusus Kepengurusan PPIP periode 2020-2021 yang telah menemani perjalanan hidup penulis selama berada di Universitas Negeri Padang ini.

7. Kemudian teman-teman Program Studi Sastra Indonesia angkatan 2018 terkhusus Sastra Indonesia B yang saling mendukung dan membantu.
8. Semua orang yang membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis akhiri dengan permohonan maaf jika ada kesalahan pemaparan pendapat dan penulisan dalam proposal penelitian yang berjudul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (*Riddles*) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan orang lain.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 04 Juli 2022

Penulis,

Fanny Febyola

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Folklor.....	7
2. Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) sebagai Folklor Lisan.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	19
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	20
1. Latar.....	20
2. Entri	22
3. Kehadiran Peneliti	22

C.	Informan Penelitian.....	23
D.	Instrumen Penelitian.....	24
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
F.	Teknik Pengabsahan Data	25
G.	Teknik Penganalisisan Data	25
	BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
A.	Struktur Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman ...	27
1.	Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) yang Bertentangan	27
2.	Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) yang Tidak Bertentangan	31
B.	Kategori Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	43
1.	Persamaan dengan Manusia	43
2.	Persamaan dengan Binatang.....	45
3.	Persamaan dengan Tanaman	50
4.	Persamaan dengan Benda Mati	51
5.	Persamaan dengan warna	55
C.	Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten padang pariaman	56
1.	Menguji Kepandaian	56
2.	Hiburan	59
	BAB V PENUTUP.....	71
A.	Simpulan	71
B.	Saran.....	72
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	18
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Nagari Sandi Ulakan	21
Gambar 2. Foto bersama informan 1	75
Gambar 3. Foto bersama informan 2	82
Gambar 4. Foto bersama informan 3	88

DAFTAR TABEL

Format 1. Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	25
Format 2. Klasifikasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	26
Tabel 1. Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	94
Tabel 2. Klasifikasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembaran Pencatatan Dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Dan Opini Masyarakat Pemilik Tradisi Atau Sastra Lisan Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Di Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	75
Lampiran 2. Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.....	94
Lampiran 3. Klasifikasi Data Pertanyaan Tradisional (<i>Riddles</i>) Masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjuang Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakih Kabupaten Padang Pariaman.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara dengan penyumbang keragaman budaya daerah. Setiap daerah memiliki kebudayaan yang khas dan berbeda dengan kebudayaan yang lainnya. Hal itu menjadi identitas bangsa dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat pemilik kebudayaan yang dihasilkan. Seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan saat ini sudah mulai terabaikan dan kurang diminati, salah satunya sastra lisan.

Sastra lisan merupakan sastra yang bentuknya murni lisan dan disampaikan melalui mulut ke mulut dan diwariskan secara turun temurun. Sebelum manusia mengenal tulisan, semua tradisi diajarkan kembali kepada keturunannya melalui lisan tanpa pembelajaran formal (Asnelida, Yusuf, dan Armia, 2017: 327). Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dijelaskan oleh Hutomo (dalam Setyami, Apriani, dan Fathonah, 2021: 3) sastra lisan adalah kesusastraan yang mencakup ekspresi kesusastraan warga dan kebudayaan yang disebar secara turun temurun dan penyebarannya melalui mulut ke mulut. Sastra lisan sangat penting untuk dikaji karena sastra lisan mengandung nilai-nilai luhur yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan dalam hubungan usaha pembinaan serta penciptaan sastra dan juga dianggap sebagai pelengkap kebudayaan yang menjadi salah satu penciri bagi masyarakat disekitarnya.

Sastra lisan timbul dari berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat (Amir 2013: 19). Namun pada saat ini sastra lisan hanya sekedar tersimpan dalam ingatan orang tua ataupun sesepuh yang kian hari makin berkurang dan akan hilang akibat perubahan zaman. Hal ini dikarenakan kurangnya minat masyarakat terhadap kebudayaan lama yang lahir dan berkembang di tengah masyarakatnya. Endraswara dalam bukunya menjelaskan ciri-ciri sastra lisan menjadi lima yaitu: (1) sastra lisan diciptakan secara spontan, (2) sastra lisan tetap ada hal yang ingin disampaikan, yaitu keindahan bunyi dan kearifan lokal, (3) sastra lisan modern, digarap dengan irungan, (4) sastra lisan sudah banyak yang digabung dengan sastra tulis, digarap, dikresi, dan bertujuan tertentu, dan (5) sastra lisan sering melekat dengan permainan tradisional (2018).

Sastra lisan juga menjadi bagian dari ilmu folklor. Folklor merupakan suatu budaya yang melekat pada suatu kelompok masyarakat yang menjadi suatu kekayaan atau aset yang perlu didokumentasikan dan dilestarikan oleh suatu masyarakat dan dapat dikenali jati dirinya dengan mengenal dan mengetahui folklor yang mereka miliki (Daulay, 2015). Menurut Danandjaya (1991: 2) folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan turun-temurun, di antara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*mnemonic device*). Folklor lisan merupakan folklor yang bentuknya murni lisan. Bentuk-bentuk dari folklor lisan antara lain: (1) bahasa rakyat, seperti logat,

julukan, pangkat tradisional, dan gelar kebangsawanannya, (2) ungkapan tradisional, seperti peribahasa, pepatah dan pemeo, (3) pertanyaan tradisional, seperti teka-teki (*riddles*), (4) puisi rakyat, seperti pantun, gurindam, dan syair, (5) cerita prosa rakyat, seperti mite, legenda, dan dongeng, (6) nyanyian rakyat (Danandjaya, 1991: 21—22).

Salah satu bentuk sastra lisan yaitu pertanyaan tradisional (*riddles*). Menurut Georges dan Dundes (dalam Danandjaya, 1991:33) Pertanyaan tradisional (*riddles*) adalah ungkapan lisan tradisional yang memiliki unsur pendeskripsian terkait pertanyaan dan jawaban yang tradisional pula. Pertanyaan tradisional (*riddles*) dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu: (1) pertanyaan tradisional yang tidak bertentangan (*nonoppositional riddles*), dan (2) pertanyaan tradisional yang bertentangan (*oppositional riddles*).

Peranan penting dalam pertanyaan tradisional (*riddles*) yaitu sebagai hiburan dan pengisi waktu luang, dan juga bisa mengasah otak untuk menguji kepandaian dalam menebak suatu pertanyaan. Selain itu, pertanyaan tradisional (*riddles*) merupakan pencerminan sikap dan pandangan hidup suatu kelompok masyarakat. Sesuai dengan hasil pengamatan, perkembangan pertanyaan tradisional (*riddles*) dikalangan masyarakat Minangkabau terkhususnya di Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Alasan penulis mengambil penelitian di Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang

Pariaman agar pertanyaan tradisional (*riddles*) lebih dikenal oleh masyarakat umum, khususnya generasi muda sekarang yang akan menjadi generasi penerus. Oleh sebab itu, upaya peneliti menggali dan mendokumentasikan pertanyaan tradisional (*riddles*) penting dilakukan penelitiannya dan juga untuk mengetahui struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman tidak hilang begitu saja.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu, “Bagaimanakah struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan kategori pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

3. Mendeskripsikan fungsi sosial fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kebudayaan masyarakat khususnya pertanyaan tradisional (*riddles*), serta pengembangan teori mengenai struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sastra lisan khususnya pertanyaan tradisional (*riddles*).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pedoman dalam memperluas materi pembelajaran, dan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional (*riddles*) masyarakat Korong Taluak Nibuang Tanjung Medan Nagari Sandi Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.